

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dan teknologi pada era globalisasi saat ini yang telah bergerak sangat cepat, sistem informasi menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan sistem informasi yang handal dan tepat dapat membuat posisi perusahaan tetap bertahan menghadapi era globalisasi ini dan juga dapat terus bersaing dengan perusahaan bisnis baik yang sejenis maupun yang tidak sejenis.

Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat menerapkan dan mengembangkan sistem informasi yang handal demi menunjang proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dengan tepat dan cepat. Dengan keputusan yang tepat dan cepat tersebut, tujuan perusahaan akan dapat tercapai dengan efisien dan maksimal sehingga dapat terus memajukan perusahaan baik finansial maupun kualitas.

Perusahaan harus merancang dan mengembangkan sistem informasi untuk setiap bagian perusahaan dengan baik. Sistem informasi merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan strateginya dengan efektif dan efisien. Sistem informasi terdiri dari serangkaian prosedur yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan.

Pada setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, salah satu sumber daya yang merupakan unsur pokok yang sangat penting adalah sumber daya persediaan. Sumber daya persediaan memiliki peran dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai kemajuan usaha perusahaan. Persediaan merupakan perkiraan dengan komposisi yang besar dalam kelompok aktiva lancar dan menunjukkan jumlah uang perusahaan yang diinvestasikan dan juga terikat dalam persediaan perusahaan.

Pengendalian persediaan adalah hal yang sangat penting, mengingat persediaan merupakan aset perusahaan yang sekaligus akan menjadi sumber utama penghasilan bagi perusahaan. Jika informasi persediaan tidak tepat dan handal maka dapat mempengaruhi kelancaran arus produksi serta pendapatan perusaahaan. Dan apabila jumlah persediaan yang terlalu besar maka akan mengakibatkan banyak modal kerja yang tertanam dalam persediaan, sebaliknya bila jumlah persediaan terlalu sedikit akan mengganggu kelancaran usaha perusahaan.

PT Chaprabu Mitrajaya, yang berlokasi di Jakarta Barat merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi *fertilizer* atau pupuk, menggunakan kemasan dalam botol-botol plastik yang diperoleh dari *supplier* dalam jumlah besar untuk mendukung produksinya yang berskala besar. Untuk itu PT Chaprabu Mitrajaya membutuhkan sistem pengendalian persediaan dalam pendistribusian persediaan untuk mendukung kelancaran usaha perusahaan dan terjaganya aset perusahaan.

Dalam menunjang efektifitas sistem persediaan yang baik sehingga dapat menghasilkan informasi yang cukup dan memadai juga tersedia dalam waktu yang

tepat, kontrol memegang peranan penting dalam menyediakan dan mengkomunikasikan informasi tersebut agar terpakai dalam pelaksanaan, perencanaan, dan pengendalian persediaan, serta mencari kelemahan-kelemahan yang ada sehingga dapat ditemukan solusi penyelesaian yang tepat agar dapat meningkatkan kegiatan perusahaan.

Mengingat salah satu sumber daya yang berpengaruh dan penting dalam perusahaan adalah sumber daya persediaan, maka team penulis menyusun skripsi dengan judul “**Evaluasi Sistem Informasi Persediaan Pada PT Chaprabu Mitrajaya**”.

1.2 Ruang Lingkup

Mengingat luasnya ruang lingkup evaluasi sistem informasi yang ada serta perlunya memfokuskan topik pembahasan audit yang dilakukan, maka penulis melakukan pembatasan ruang lingkup audit sebagai berikut:

1. Membahas pengendalian-pengendalian yang berkaitan dengan evaluasi sistem informasi, khususnya persediaan. Adapun pengendalian tersebut termasuk pengendalian umum (*general controls*) dan pengendalian aplikasi (*application controls*). Pada pengendalian umum (*General Controls*), penulis akan memfokuskan pembahasan pada:
 - a. Pengendalian manajemen keamanan (*Security management controls*)
 - b. Pengendalian manajemen operasional (*Operational management controls*)Pada pengendalian aplikasi (*Application Controls*), penulis akan memfokuskan pembahasannya pada:

- a. Pengendalian batasan (*Boundary controls*)
 - b. Pengendalian masukan (*Input controls*)
 - c. Pengendalian keluaran (*Output controls*)
2. Adapun metode audit yang digunakan penulis selama proses evaluasi sistem informasi persediaan adalah metode *audit around the computer* dimana pemrosesan sistem aplikasi tidak diperiksa secara langsung. Dan pengumpulan bukti audit dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan *Check List*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan skripsi evaluasi sistem informasi persediaan ini adalah:

- a. Untuk menganalisa prosedur dan arus bisnis sistem informasi persediaan yang terdapat pada PT Chaprabu Mitrajaya.
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam penetapan sistem informasi persediaan pada PT Chaprabu Mitrajaya.
- c. Memberikan rekomendasi untuk kelemahan-kelemahan yang mungkin ditemukan.
- d. Menghasilkan laporan audit bagi PT Chaprabu Mitrajaya.

Sedangkan manfaat dari penyusunan skripsi evaluasi sistem informasi persediaan adalah:

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kinerja sistem informasi persediaan yang sedang berjalan dalam perusahaannya, khususnya mengenai kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi persediaan PT Chaprabu Mitrajaya.

- b. Mengurangi resiko yang dapat terjadi berdasarkan temuan kelemahan-kelemahan yang ada, sehingga perusahaan dapat beroperasi lebih efektif dan efisien

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan diperoleh dari metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab langsung mengenai permasalahan yang diperoleh dari pihak yang terkait dan staf yang berwenang.

- b. Observasi

Yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke perusahaan yang diteliti untuk mengetahui serta memperoleh data dan informasi, dengan cara melihat dan menganalisis kegiatan perusahaan, khususnya sistem informasi persediaan.

- c. *Check List*

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan yang berhubungan dengan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi terhadap sistem informasi perusahaan berjalan untuk mendapat informasi yang akurat dan terarah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem Penulisan dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang permasalahan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi dan sistematika penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori umum dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan audit dan pengendalian informasi.

BAB 3 SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN YANG SEDANG BERJALAN

Dalam bab ini, berisi mengenai sejarah, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, produk perusahaan dan gambaran sistem informasi persediaan barang di gudang

BAB 4 EVALUASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PADA PT CHAPRABU MITRAJAYA

Dalam bab ini membahas tentang evaluasi terhadap sistem yang berjalan dan evaluasi terhadap bukti atas pengendalian umum dan pengendalian aplikasi dengan mengidentifikasi pengendalian yang sudah ada untuk meminimalkan resiko atau kesalahan yang terjadi atau yang akan terjadi. Serta memberikan rekomendasi atas resiko yang telah ditemukan dan laporan audit bagi perusahaan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi mengenai simpulan dari uraian-uraian sebelumnya dan saran-saran berkenaan dengan skripsi ini.